



TUJUAN PEMBELAJARAN

AKM AWAL

Video tentang semangat Bhinneka Tunggal Ika

Sejarah Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Asal-usul Semboyan

Semboyan BTI berasal dari bahasa sansekerta pada kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular abad 14 M, menjadi wujud toleransi pada masa kerajaan Majapahit antara umat Hindhu dan Budha, yang berbunyi "Bhinneka Tunggal Ika tan hana dharma mangrwa" yang berarti berbeda-beda tetap satu, hanya satu kebenaran yang ada.

Kententuan Konstitusi

- Pada sidang Kabinet Republik Indonesia Serikat tgl 11 Feb 1950 lambang Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika menjadi lambang dan semboyan RI.
- Setelah amandemen UUD
 1945 semboyan negara
 diatar pada Pasal 36A

MAKNA SEMBOYAN BTI

BTI menggambarkan persatuan kesatuan suku, agama, ras dan budaya BTI mengajarkan nilai toleransi dan hidup berdampingan dalam keberagaman

Masyarakat mampu menghormati hak-hak orang lain dlm beragama, berkeyakinan dan berbudaya

Setiap warga negara memiliki tanggung jawab bekerja sama membangun bangsa negara

BTI mencerminkan kekayaan budaya Indonesia (identitas bangsa) yang harus dijaga

Tentang keberagaman Indonesia

- Jumlah suku bangsa → berdasarkan sensus penduduk 2010 berjumlah 1.340 suku
- Jumlah Bahasa daerah → 718 bahasa
- Jumlah budaya

 WBTb pada 2023 adalah 1.941 (taria adat, lagu daerah, sistem kekerabatan
- Jumlah Ras →
- Malayan mongoloid: kulit kuning-sawo matang, wajah bulat, mata besar
- 2. Asiatic mongoloid: kulit kuning langsat, mata sipit, wajah oval
- 3. Melanesoid: kulit coklat galap-hitam, rambut kriting, bibir tebal, tubuh tinggi
- 4. Kaukasoid: kulit putih-kuning langsat, rambut coklat pirang-hitam, hidung mancung, tubuh tinggi
- 5. Veddoid: kulit sawo matang, tubuh kecil, rambut bergelombang, hidung lebar, mata dalam alis tebal

